

**MAKNA HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI DAN
RELEVANSI DENGAN KDRT (*Kajian Ma'anil Hadis*)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab.



Oleh:

Rif'an Qodrie

NIM. 1908307005

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1444 H

**MAKNA HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI DAN
RELEVANSI DENGAN KDRT (*Kajian Ma'anil Hadis*)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Oleh:

Rif'an Qodrie

NIM. 1908307005

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1444 H

ABSTRAK

Rif'an Qodrie Nim : 1908307005 (2023) "Makna Hadis Rukhsah Memukul Istri Dan Relevansi Dengan KDRT" (*Kajian Ma'anil Hadis*)

Di dalam Al-Qur'an dan hadis secara umum nampaknya telah menyatakan bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai saling menguntungkan dan merugikan antara keduanya. Perbedaan itu sebenarnya ditujukan agar terjadi hubungan baik antara keduanya dengan berlandaskan rasa kasih sayang. Tetapi pada kenyataannya gambaran perempuan di dalam Al-Qur'an dan hadis tidak sama dengan pandangan masyarakat umum yakni bahwa perempuan merupakan makhluk nomor dua yang seakan-akan ayat Al-Qur'an dan hadis hanya dijadikan alasan pembelaan kurang baik kepada gambaran perempuan.

Oleh karena itu, tindak kekerasan kepada istri terutama KDRT adalah suatu tindakan yang layak untuk diteliti. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kualitas, kuantitas, dan makna hadis rukhsah memukul istri relevansinya dengan KDRT?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penulis menggunakan bentuk penelitian studi kepustakaan (*library research*), dengan teknik analisis data berupa: analisis deskriptif, takhrij, dan ma'anil hadis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi kuantitas seluruh penelusuran skema sanad dapat dilihat hadis tersebut diriwayatkan oleh seorang sahabat yaitu Iyas bin Abdullah bin Abi Zubab dan seorang mutabi' yakni 'Ubaidullah bin 'Abdillah. Karena melihat hal tersebut yang hanya memiliki satu jalur rawi, maka dapat dikatakan sebagai hadis ahad. Dan dari segi kualitas, hadis tentang rukhsah memukul istri ini telah diteliti seluruh perawi pada tiap generasinya. Secara keseluruhan penilaian terhadap perawi yaitu *siqah*. Akan tetapi Iyas sebagai periwayat pertama diperselisihkan tentang status kesahabatannya, namun pendapat yang lebih kuat menurut Ibnu Hibban, Ibnu Hajar, Al-Hakim, dan Az-Zahabi ia tergolong sahabat. Ibnu Hibban, Al-Hakim, Az-Zahabi juga menilai bahwa hadis ini shahih. Adapun hadis rukhsah memukul istri relevansinya dengan KDRT, bahwa dilarang untuk memukul istri, walaupun terdapat hadis yang memperbolehkan suami memukul istri namun tetap dalam batasan-batasan tertentu, yaitu: tidak boleh memukul wajah, tidak boleh melukai istri, dan kesemuanya itu dilakukan dengan tujuan mendidik istri dari sikap dan perilaku yang telah menyimpang. Meski ada pendapat yang memperbolehkan untuk memukul istri. Nabi Saw tetap saja secara tegas dan jelas melarang untuk memukul istri. Karena menurut Nabi Saw, suami yang memukul istrinya bukan termasuk suami yang baik. Nabi Saw sebagai pembawa risalah dan sosok 'uswatun hasanah' tidak pernah memarahi istri, anak, dan cucu, apalagi memukul mereka.

KATA KUNCI: *Hadis, Istri, KDRT*

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKNA HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI DAN RELEVANSI DENGAN KDRT (*Kajian Ma'anil Hadis*)

Disusun Oleh:

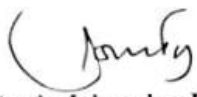
Rif'an Qodrie
NIM.1908307005

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Ahmad Faqih Hasvini, M.Ag
NIP. 197105202002121002


Amin Iskandar L.C., M.Ag
NIP. 198409272019031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis


Dr. Hj. Umamah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

NOTA DINAS

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat

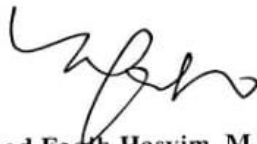
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Rif'an Qodrie, NIM 1908307005, dengan judul skripsi **"MAKNA HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI DAN RELEVANSI DENGAN KDRT (Kajian Ma'anil Hadis)"** kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan. Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

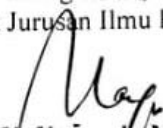


Ahmad Fadh Hasyim, M.Ag
NIP. 197105202002121002



Amin Iskandar LC., M.Ag
NIP198409272019031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Dr. Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rif'an Qodrie

NIM : 1908307005

Tempat,Tanggal Lahir : Jakarta, 09 Desember 2001

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**MAKNA HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI DAN RELEVANSI DENGAN KDRT (*Kajian Ma'anil Hadis*)**" ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 21 Juni 2023

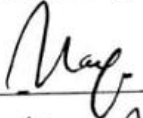
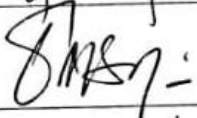
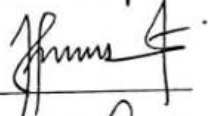
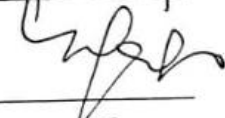
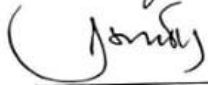
Saya yang menyatakan,


Rif'an Qodrie
NIM.1908307005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MAKNA HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI DAN RELEVANSI DENGAN KDRT (*Kajian Ma'anil Hadis*)”, oleh Rifan Qodrie, NIM 1908307005, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Bulan Juni 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 197307141998032001	23 - 06 - 2023	
Sekretaris Jurusan Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003	23 - 06 - 2023	
Penguji I Lukman Zain MS, S.Ag.MA NIP. 197407221999031002	23 - 06 - 2023	
Penguji II Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003	23 - 06 - 2023	
Pembimbing I Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag NIP. 197105202002121002	23 - 06 - 2023	
Pembimbing II Amin Iskandar LC., M.Ag NIP. 198409272019031005	23 - 06 - 2023	

Mengetahui, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Jakarta, pada tanggal 09 Desember 2001. Dengan penuh kasih sayang penulis di berinama Rif'an Qodrie. Penulis adalah anak pertama dari pasangan bapak Hairul dan ibu Mayasari.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh:

Penulis menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDI Manbaul Hikmah lulus pada tahun 2013
2. SMPN 289 Jakarta lulus pada tahun 2016
3. MA Al-Wathoniyah 43 lulus pada tahun 2019

Dalam bidang akademiknya penulis melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis pada tahun 2019 sampai tahun 2023. Dengan judul skripsi **“MAKNA HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI DAN RELEVANSI DENGAN KDRT (*Kajian Ma'anil Hadis*)”**, di bawah bimbingan Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag. dan Bapak Amin Iskandar LC., M.Ag.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

The logo of STAIN Syekh Nurjati Cirebon is a green shield-shaped emblem. It features a central white crescent and star, flanked by two white wings. Above the wings is a book. Below the wings is a yellow banner with the text "STAIN SYEKH NURJATI CIREBON" in black capital letters. The entire emblem is set against a light green background.

MOTTO

“Untuk Mencapai Sebuah Keberhasilan, Setidaknya Dibutuhkan Tiga Pilar Dalam Menjalannya: Tekad Yang Kuat, Usaha Yang Tak Kenal Kata Lelah, Dan Do’a Yang Tak Henti-Hentinya Dipanjatkan”.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim,

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi ibu dan ayah tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga menjadi awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena saya sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya hingga menjadi lebih baik dan menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Semoga ilmu pengetahuan yang didapat menjadi anugerah yang bisa diamalkan.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“MAKNA HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI DAN RELEVANSI DENGAN KDRT (*Kajian Ma'anil Hadis*)”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhaturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Hairul dan Ibunda Mayasari. Terimakasih kepada keluargaku yang telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
4. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Ibu Dr. Hj. Hartati, MA sebagai sekretaris jurusan Ilmu Hadis.
5. Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
6. Bapak Amin Iskandar LC., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya dosen Jurusan Ilmu

Hadis atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah didapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

8. Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ghazali yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman selama 1 tahun
10. Terima kasih kepada teman sekaligus saudara Umar Sharifudin yang telah banyak membantu dan kebersamai selama masa perkuliahan.
11. Terima kasih kepada teman dekat Muhammad Aries Pratama yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
12. Terima kasih kepada teman berkarya Bahtiar Nopan yang telah banyak membantu dan kebersamai dalam berkarya.
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin, Jazakumullahukhairuljaza, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 21 Juni 2023

Penyusun

Rif'an Qodrie
NIM.1908307005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

-

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori	9
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TEORI KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)	
DAN MENDIDIK KELUARGA.....	16
A. Pengertian KDRT	16
B. Faktor Penyebab KDRT	20
C. Mendidik Keluarga	26
BAB III KUANTITAS DAN KUALITAS HADIS TENTANG RUKHSAH	
MEMUKUL ISTRI	31
A. Petunjuk Kamus Hadis	31
B. Riwayat Abu Dawud.....	31

1. Teks Hadis dan Terjemahan	31
2. Skema Sanad.....	32
3. Rijal Hadis	32
4. Kesimpulan	33
C. Riwayat Ad-Darimi	34
1. Teks Hadis dan Terjemahan	34
2. Skema Sanad.....	35
3. Rijal Hadis	35
4. Kesimpulan	36
D. Riwayat Ibnu Majah	37
1. Teks Hadis dan Terjemahan	37
2. Skema Sanad.....	38
3. Rijal Hadis	38
4. Kesimpulan	39
E. Skema Sanad Keseluruhan.....	40
F. Analisis Kualitas Matan	41
a. Korelasi Hadis dengan Al-Qur'an	41
b. Korelasi Hadis dengan Hadis.....	43
C. Korelasi Hadis dengan Fakta Sejarah	46
BAB IV HADIS RUKHSAH MEMUKUL ISTRI RELEVANSI KDRT	
DALAM KAJIAN MA'ANIL HADIS.....	48
A. Pemaknaan Hadis	48
- Pandangan Ulama Hadis	52
- Pandangan Ulama Salaf.....	55
- Pandangan Ulama Kontemporer	56
B. Relevansi Dengan Undang-Undang KDRT.....	57
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70